

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA DI DESA LANTAN KECAMATAN BATUKLIANG UTARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT

Nining Puspaini

Abstrak

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengalami fase perkembangan menuju kematangan baik secara mental, emosional, social dan fisik. Remaja beresiko mengalami pernikahan usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan teman sebaya dengan kejadian pernikahan usia dini pada remaja di Desa Lantan Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah – Nusa Tenggara Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasi, menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel penelitian 91 orang, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan nilai *P value* = 0,002 untuk pola asuh orang tua artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini dan nilai *P value* = 0,001 untuk teman sebaya artinya ada hubungan teman sebaya dengan kejadian pernikahan usia dini pada remaja di Desa Lantan Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Saran bagi masyarakat khususnya orang tua agar lebih memperhatikan pola asuh yang diterapkan pada anak dan untuk remaja supaya lebih berhati-hati dalam memilih teman dan bisa menyaring informasi yang diterima dari teman sebaya.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, Pernikahan usia dini, Remaja, Teman Sebaya

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING CARE
TAKER AND PEERS WITH THE INCIDENCE OF EARLY
MARRIAGE IN LANTAN VILLAGE, BATUKLIANG UTARA,
CENTRAL LOMBOK DISTRICT
WEST NUSA TENGGARA**

Nining Puspaini

Abstract

Adolescence is a transitional period between childhood and adulthood that undergoes a phase of development toward maturity mentally, emotionally, socially and physically. Teenagers are at risk for early marriage. The purpose of this research was to know the relationship between parenting care taker and peers with the incidence of early marriage in Lantan Village, Batukliang Utara, Central Lombok District - West Nusa Tenggara. This research used quantitative research which used descriptive correlation design, using cross-sectional approach. The sample of this research was 100 people by using random sampling technique. This study used questionnaires while in analyzing the data used chi square test. The Result of statistical test with chi square got value of P value = 0,002 for parental parenting mean there was relation of parenting pattern of parent with early marriage and P value = 0,001 for peers mean there was relationship of peer to early marriage occurrence in adolescent In Lantan Village, Batukliang Utara, Central Lombok District, West Nusa Tenggara. The suggestion of this research is for a group of family, especially parents to pay more attention to children and for teens to be more careful in making friends and be care for information that receive by same ages with.

Keyword : Adolescent, Early Marriage, Parenting Patetern, Peers